

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha ini telah berkembang dengan pesat, baik itu dalam skala kecil maupun besar, juga dalam sektor perekonomian sektor industri memiliki peran yang penting. Kemunculan perusahaan industri yang terus menerus, mengakibatkan persaingan untuk menguasai pasar baik perusahaan industri sejenis maupun tidak sejenis. Dari berbagai perusahaan-perusahaan atau industri-industri yang telah didirikan maupun yang beroperasi memiliki tujuan dan rencana yang akan dicapai. Dari berbagai tujuan atau rencana dari suatu perusahaan atau industri adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba (Lundu & Sudarno., 2012).

Perusahaan perlu menekan biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah. Biaya produksi yang tak terkendali akan menyebabkan harga pokok produksi terlalu tinggi, sehingga harga jual produk tersebut juga tinggi. Hal tersebut dapat mempengaruhi daya saing produk di pasaran. Untuk itu harga pokok produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar agar mendapat harga pokok yang tepat (Riska., 2016).

Komponen yang diperlukan untuk mendapatkan laba adalah biaya untuk memproduksi atau menghasilkan barang maupun jasa, juga pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang dihasilkan dari sebuah perusahaan. Biaya tersebut sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produksi untuk menentukan harga pokok produksi sesungguhnya.

Harga pokok produksi sering diterapkan pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi

barang setengah jadi atau barang jadi dengan berbagai macam proses produksi untuk dijual kepada pelanggan. Siklus kegiatan perusahaan manufaktur dimulai dengan pembelian bahan baku, kemudian pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang. Tujuan beroperasinya suatu perusahaan manufaktur yaitu untuk memperoleh laba, yang berasal dari penjualan produk jadi. Selain laba, perusahaan manufaktur harus dapat meningkatkan mutu dan kualitas produk untuk menghadapi para pesaingnya (Dwiuripwardoyo, 2016).

Begitu juga dengan UD. Pradana Putra yang memproduksi benang, dimana kegiatan produksinya juga tidak lepas dari usaha untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Dalam perhitungan harga pokok produksi, ada suatu pengorbanan sumber yang berupa biaya. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (Ony dkk,2012:10).

Dengan memanfaatkan informasi harga pokok produksi, perusahaan atau industry dapat menentukan harga jual pokok, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodic serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Dalam penentuan harga pokok oleh manajemen membutuhkan informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya operasional perusahaan. Biaya-biaya tersebut harus ditentukan dengan baik dan benar, agar informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan dengan baik untuk mempergitungkan laba rugi periodik. Laba rugi

perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga pokok produksi, perusahaan akan mengalami kesalahan dalam penentuan harga pokok yang diakibatkan tidak teliti dalam penentuan harga pokok produksinya. Oleh karena itu, informasi biaya dan informasi harga pokok sangat penting dalam berbagai pengambilan keputusan (Bintang & Ade., 2016).

Selama ini UD. Pradana Putra hanya menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasar tanpa menghitung biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi sesuai dengan prosedur akuntansi.

Cara diatas dianggap kurang memadai dan tidak menghasilkan kurang akuratnya perhitungan biaya produksi karena tidak semua elemen biaya dimasukan oleh perusahaan, akibatnya bisa saja laba yang didapat sesungguhnya tidak sesuai dengan target yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan singkat diatas, penulis bermaksud untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai analisis penentuan harga pokok produksi. Maka dari itu penulis membuat laporan pengajuan penelitian ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UD. Pradana Putra”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, yang telah dinyatakan dalam latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu perhitungan harga pokok produksi belum sesuai dengan metode *full costing*.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diteliti pada laporantugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada UD. Pradana Putra ?
2. Hambatan apa saja yang terjadi pada perhitungan harga pokok produksi UD. Pradana Putra ?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai perhitungan harga pokok produksi UD. Pradana Putra.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada UD. Pradana Putra
2. Untuk mengetahui hambatan pada perhitungan harga pokok produksi pada UD. Pradana Putra

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini yaitu diharapkan dapat :

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk menghitung harga pokok produksi sehingga dapat memudahkan dalam penetapan harga jual dan mendapatkan laba yang diinginkan pada tiap pesanan produk lainnya.
- 2) Dapat memberikan, menambah atau memperkaya wawasan dalam penelitian ini serta memperdalam pengertian tentang akuntansi biaya khususnya perhitungan biaya harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunanaan akademis yang lain yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UD. Pradana Putra yang beralamat di Kp. Leles RT01 RW12, Kec. Ciparay, Kab. Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret sampai bulan Desember tahun 2021.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2021					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pra Survei:						
	a. Persiapan Judul						
	b. Persiapan Teori						
	c. Pengajuan Judul						
	d. Mencari Perusahaan						
2	Usulan Penelitian						
	a. Penulisan UP						
	b. Bimbingan UP						
3	Pengumpulan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Penyusunan Tugas Akhir						
	a. Bimbingan TA						
	b. Sidang TA						
	c. Revisi TA						